

BAB 1

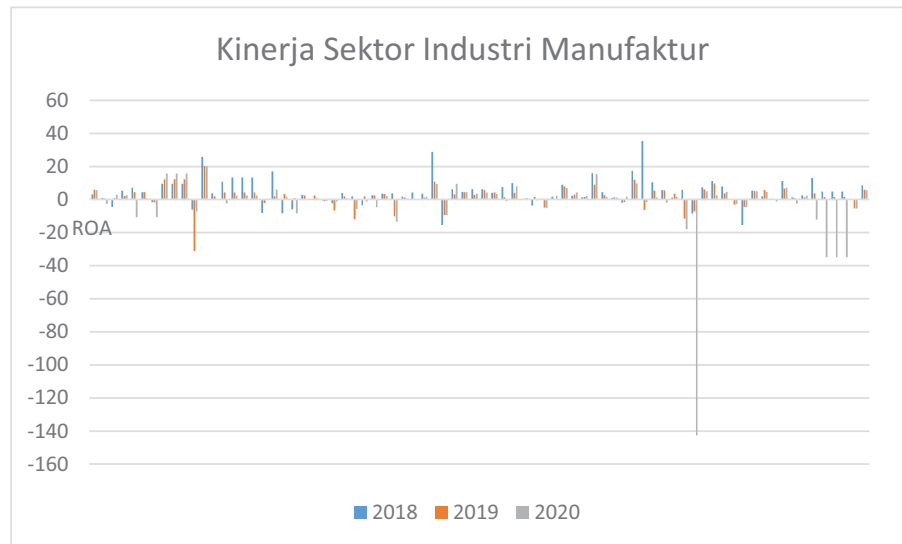
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam persaingan ketat industri manufaktur di Indonesia, perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dan berkembang guna meningkatkan kinerja perusahaan agar tetap eksis di pasar. Strategi-strategi bisnis yang tepat harus dilakukan dalam rangka upaya meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan menunjukkan keadaan suatu entitas bisnis yang menampilkan secara utuh pada rentang periode waktu tertentu, dan juga merupakan hasil dari aktivitas suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Hal ini penting bagi pihak manajemen karena melalui kinerja perusahaan, pihak manajemen dapat menilai perusahaannya dan dapat menggunakannya sebagai alat pengambilan keputusan dan investasi masa depan perusahaan. Hasil pengukuran kinerja juga dapat dijadikan pengukuran pencapaian atau kendala perusahaan dalam menjalankan strategi sebelumnya.

Di Indonesia, kinerja perusahaan dalam berbagai sektor begitu berfluktuasi dari tahun ke tahun, bahkan perusahaan dengan diversifikasi yang berbeda pun memiliki hasil kinerja bervariasi, seperti yang dijelaskan dalam gambar yang mencakup ROA sebagai rasio penentu kinerja di lebih dari 150 perusahaan manufaktur di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai tahun 2020.

Gambar 1.1 Rata-rata ROA pada Industri Manufaktur 2018-2020

Sumber : hasil pengolahan penulis.

Ditunjukkan bahwa ROA perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan 2020 berfluktuasi terutama pada tahun 2019 dan 2020 di mana perusahaan menunjukkan kinerja yang kurang baik sehingga perubahan kondisi ini mengakibatkan para pelaku usaha dituntut untuk bertahan dan berkembang, meminimalisir risiko dalam mengalami perubahan kinerja perusahaan. Dalam upaya bertahan, perusahaan dapat melakukan diversifikasi usaha (Harto, 2005).

Diversifikasi bisnis merupakan salah satu strategi bisnis untuk memperluas jangkauan usahanya dengan berbagai macam cara, misalnya memiliki anak perusahaan baru dengan lini bisnis yang baru pula atau hanya dengan lini bisnis yang sudah ada namun berkaitan dengan lini bisnis inti. Dalam ekonomi pasar, alasan utama perusahaan untuk memilih strategi diversifikasi adalah untuk meningkatkan daya saing, melalui operasi diversifikasi, perusahaan dapat memperoleh skala ekonomi, ruang lingkup dan pengaruh pasar.

Tabel 1. 1 Rata-rata kinerja perusahaan (ROA)

	Rata-rata	N	Simpangan baku
Tidak Diversifikasi	,9132	92	5,78373
Diversifikasi	2,6131	260	4,97813
Total	2,1688	352	5,24579

Sumber: hasil pengolahan penulis

Dari tabel 1.1 di atas nampak bahwa jumlah perusahaan pada tahun 2018 sampai dengan 2020 yang tidak melakukan diversifikasi bisnis sebanyak 92 observasi dan perusahaan yang melakukan diversifikasi sebanyak 260. Rata-rata ROA perusahaan yang tidak melakukan diversifikasi sebesar 0,9132 lebih kecil dari rata-rata ROA perusahaan yang melakukan diversifikasi sebesar, yaitu 2,6131. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan yang melakukan diversifikasi lebih baik daripada kinerja perusahaan yang tidak melakukan diversifikasi.

Beberapa penelitian terdahulu menemukan hasil bahwa diversifikasi bisnis (produk dan geografis) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan misalnya dalam penelitian Mehmood, *et al.* (2019). Ada pula penelitian yang dilakukan Gunarsih (2004) yang menemukan pengaruh positif diversifikasi bisnis secara umum terhadap kinerja perusahaan, serta Turiastini dan Darmayanti (2018) yang membuktikan bahwa diversifikasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul Diversifikasi Bisnis dan Kinerja Perusahaan Sektor Manufaktur.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan judul penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah diversifikasi bisnis berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh diversifikasi bisnis terhadap kinerja perusahaan di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang akademis karena erat hubungannya dengan perkuliahan manajemen keuangan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memverifikasi teori berdasarkan data empiris mengenai pengaruh Diversifikasi Bisnis terhadap kinerja perusahaan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi bagi para manajemen perusahaan dalam melakukan strategi dan pengambilan keputusan.
4. Diversifikasi bisnis dapat menjadi pertimbangan serius bagi perusahaan yang akan berkembang agar dapat mengelola dan memanfaatkan diversifikasi tersebut.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian ini terbagi atas lima bab yang secara garis besar dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang penelitian terkait dengan diversifikasi bisnis serta pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori berkaitan dengan kinerja perusahaan dan diversifikasi bisnis. Selain itu, bab ini pun mencakup penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka berpikir.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang mencakup identifikasi variabel yang digunakan, definisi operasional setiap variabel, jenis dan sumber data, prosedur penentuan sampel, pengumpulan data dan teknik analisis penelitian.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup gambaran objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model dan pengujian hipotesis dan yang terakhir adalah hasil penelitian.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari rangkaian analisis dan pembahasan, serta berisi saran dari penulis atas hasil penelitian.